

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif. Metode atau penelitian kualitatif adalah metode yang berusaha menaruh fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara komprehensif. Menurut Creswell dalam Semiawan (2010), metode fenomenologi adalah bagian dari metode kualitatif yang dasar utamanya adalah filsafat fenomenologi. Masalah utama yang hendak dipahami dan dialami oleh metode ini adalah arti atau pengertian, struktur atau hakikat dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok atas suatu gejala yang dialami. (h.40-41)

Penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan nilai-nilai akhlak siswa di SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yaitu di SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe di Desa Ahuhu, Kec. Meluhu, Kab. Konawe. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan terhitung dari bulan Juni sampai Agustus 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka informasi data bersumber dari dua sumber yaitu:

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer, adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan permasalahan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam pembinaan nilai-nilai akhlak siswa SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe. Di antara informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Siswa, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah di SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe.

3.3.2 Sumber data sekunder

Adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada siswa, guru PAI, Kepala Sekolah, buku, jurnal, skripsi, artikel ilmiah, dan dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian

dilapangan, teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Hanurawan (2016) Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (h.110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data secara langsung dari infprman oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain (1) Kepala Sekolah untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, (2) guru PAI untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran dan dalam pembinaan nilai-nilai akhlak siswa di SMK Al-Mujahidin, serta kendala dalam pembelajaran dan juga (3) siswa untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam pembinaan nilai-nilai akhlak siswa di SMK-Al-Mujahidin Kab. Konawe serta kendala yang dialami siswa.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi sekitar subjek

penelitian yaitu SMK Al-Mujahidin Kab. Konawe yang menjadi sumber data penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Sukmadinata (2006), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku (h.220). Metode dokumentasi untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain : jumlah guru PAI serta sarana dan prasarana.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005) yaitu interactive model yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan

wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

3.5.3 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh di *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014), *display* sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (h.131).

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpolakan pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan data tersebut. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian (Moelong, 1993, h.9).

Willian Wiersma dalam Sugiono (2007), menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori (h.273).

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang

telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

